

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KONKRET PAPERLING UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI AKTIF SISWA KELAS IV SD

Satrio Lesanpuro¹, Shafira Iman Adelia², Sri Utami³, Filia Prima Artharina⁴,
Ri'ah Nurhayati⁵

^{1,2,3,4}PPG Universitas PGRI Semarang

⁵SD Negeri Sarirejo Kartini

¹satriyo.lesanpuro@gmail.com, ²shafiraadelia@gmail.com,

³2001sriutami@gmail.com, ⁴filiaprima@upgris.ac.id, ⁵riahnurya11@gmail.com

ABSTRACT

Active student participation is an important indicator of successful learning in elementary schools. However, observations conducted in Grade IV C of SD Negeri Sarirejo Kartini revealed that several students were still reluctant to express opinions, participate in discussions, and actively engage in classroom activities. This study aimed to analyze the use of the Paperling (Environmental Problems Board) concrete learning media in improving students' active participation during environmental pollution lessons. The study employed a qualitative descriptive approach. The research subjects were 26 fourth-grade students of SD Negeri Sarirejo Kartini, Semarang. Data were collected through observations, interviews, and documentation. Data validity was ensured through source and technique triangulation, while data analysis followed the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that the use of Paperling media increased students' active participation during the learning process. Students became more enthusiastic, actively involved in group discussions, more confident in asking and answering questions, and more cooperative in completing learning tasks. Observation results indicated that students' active participation reached an average percentage of 86.54%, categorized as very good. The highest participation indicator was group collaboration (96.15%), while asking questions obtained 73.08%. In addition, interview findings revealed that students found the learning activities more engaging and easier to understand because the media provided concrete learning experiences related to everyday environmental issues. Therefore, Paperling concrete learning media can be considered an effective alternative to enhance active student participation in elementary school learning.

Keywords: concrete learning media, paperling, active participation

ABSTRAK

Partisipasi aktif siswa merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar. Namun, hasil observasi di kelas IV C SD

Negeri Sarirejo Kartini menunjukkan bahwa sebagian siswa masih kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, kurang aktif dalam diskusi kelompok, serta cenderung pasif selama pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran konkret Paperling (Papan Permasalahan Lingkungan) dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa pada materi pencemaran lingkungan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah 26 siswa kelas IV C SD Negeri Sarirejo Kartini Kota Semarang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran konkret Paperling mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Siswa terlihat lebih antusias mengikuti pembelajaran, lebih aktif dalam diskusi kelompok, lebih berani mengajukan dan menjawab pertanyaan, serta mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok. Hasil observasi menunjukkan bahwa rata-rata partisipasi aktif siswa mencapai 86,54% dengan kategori sangat baik. Indikator kerja sama kelompok memperoleh persentase tertinggi sebesar 96,15%, sedangkan indikator mengajukan pertanyaan memperoleh persentase 73,08%. Dengan demikian, media pembelajaran konkret *Paperling* dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: media pembelajaran konkret, paperling, partisipasi aktif

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk kemampuan kognitif, sosial, dan karakter peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar, partisipasi aktif siswa menjadi salah satu indikator keberhasilan proses belajar karena menunjukkan keterlibatan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Partisipasi aktif dapat terlihat melalui keberanian siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan,

mengemukakan pendapat, berdiskusi, serta bekerja sama dalam kelompok. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik menuntut guru untuk menciptakan suasana belajar yang mampu mendorong keterlibatan siswa secara optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif (Mulia, 2025).

Namun, pada kenyataannya partisipasi aktif siswa masih menjadi permasalahan yang sering ditemukan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Berdasarkan hasil

observasi dan praktik mengajar selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Sarirejo Kartini, ditemukan bahwa kemampuan membangun interaksi aktif di dalam kelas 4C masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut terlihat dari masih adanya peserta didik yang kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, kurang aktif dalam diskusi kelompok, serta cenderung menunggu arahan guru selama pembelajaran berlangsung. Temuan tersebut sejalan dengan (Laili et al., 2025) bahwa hasil refleksi kompetensi sosial mahasiswa yang menunjukkan bahwa kemampuan membangun interaksi aktif di dalam kelas masih memerlukan peningkatan sehingga pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya melibatkan seluruh peserta didik secara optimal.

Partisipasi aktif siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar secara langsung (Artawan et al., n.d.). Teori konstruktivisme menjelaskan bahwa pengetahuan akan lebih bermakna apabila siswa membangun pemahamannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman nyata. Oleh karena itu,

penggunaan media pembelajaran konkret menjadi salah satu alternatif yang dapat membantu siswa memahami konsep pembelajaran secara lebih mudah. Media konkret memungkinkan peserta didik mengamati dan mengeksplorasi objek pembelajaran secara langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, kontekstual, dan bermakna (Wijaya et al., 2021). Apalagi dengan media pembelajaran konkret yang mengajak siswa berpartisipasi aktif dalam bermain media.

Berdasarkan pembelajaran pada materi pencemaran lingkungan, peneliti menggunakan media pembelajaran yang dirancang untuk mendukung pembelajaran berbasis diskusi kelompok dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Perangkat pembelajaran yang disusun meliputi modul ajar, LKPD, media pembelajaran.

Hasil pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan media konkret mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Peserta didik terlihat lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung, lebih antusias mengikuti kegiatan belajar, serta lebih berani berdiskusi dan

bekerja sama dalam kelompok. Selain itu, pembentukan kelompok belajar yang bervariasi juga membuat siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Hasil refleksi pembelajaran menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung dibandingkan pembelajaran sebelumnya.

Penemuan tersebut diperkuat oleh (Khovia & Qiptiyah, 2024) bahwa hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran konkret mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam diskusi kelompok dan aktivitas belajar di kelas dengan tanya jawab juga. Selain itu, hasil evaluasi mahasiswa sebagai agen perubahan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran konkret membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah karena konsep yang dipelajari menjadi lebih nyata dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Selama pembelajaran berlangsung, peserta didik menunjukkan peningkatan partisipasi yang terlihat dari keberanian mengemukakan pendapat, menjawab

pertanyaan, dan bekerja sama dalam kelompok. Peserta didik juga tampak lebih fokus dan antusias ketika mengikuti pembelajaran menggunakan media yang disediakan (Di & Sihepeng, 2026).

Meskipun berbagai penelitian telah membahas efektivitas media konkret terhadap keaktifan siswa, penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran konkret *Paperling* untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa kelas IV sekolah dasar masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada media konkret secara umum atau pada peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran konkret *Paperling* dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa kelas IV SD. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan inovasi media pembelajaran yang lebih kontekstual, menarik, dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam penggunaan media pembelajaran konkret *Paperling* dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai aktivitas siswa, respons siswa, serta dinamika pembelajaran yang terjadi ketika media *Paperling* digunakan di kelas (Maharani et al., 2025).

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Sarirejo Kartini Kota Semarang pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV C yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran konkret *Paperling*. Fokus penelitian diarahkan pada partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran yang meliputi keterlibatan dalam diskusi, keberanian mengemukakan pendapat, kemampuan menjawab pertanyaan, kerja sama dalam kelompok, serta

antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas dan partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan secara terbatas kepada guru kelas dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman serta tanggapan terhadap penggunaan media *Paperling*. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran, hasil kerja siswa, dan catatan pembelajaran yang relevan dengan penelitian.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, sekaligus penganalisis data. Untuk membantu proses pengumpulan data, peneliti menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara yang disusun berdasarkan indikator partisipasi aktif siswa.

Keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber

dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari siswa dan guru kelas, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk meningkatkan kredibilitas dan keakuratan data penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian (Bahtiar et al., 2024). Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan proses interpretasi (Annisa, 2023). Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan temuan penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran konkret *Paperling* dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa kelas IV C Sekolah Dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV C SD Negeri Sarirejo Kartini yang berjumlah 26 siswa, dengan menggunakan media

pembelajaran konkret *Paperling* pada materi pencemaran lingkungan. Media *Paperling* dirancang untuk membantu siswa memahami konsep pencemaran lingkungan melalui aktivitas pengamatan, diskusi kelompok, permainan media dan presentasi hasil kerja. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) yang menyesuaikan kegiatan belajar dengan kemampuan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi selama pembelajaran berlangsung, penggunaan media *Paperling* menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif siswa. Sebelum penggunaan media, sebagian siswa cenderung pasif, kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, serta kurang terlibat dalam diskusi kelompok. Namun, setelah media *Paperling* digunakan, siswa terlihat lebih aktif mengikuti pembelajaran, berani mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan guru, dan menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.



Gambar 1 Media pembelajaran konkret *Paperling* (Papan Permasalahan Lingkungan)



Gambar 2 Pembelajaran menggunakan media konkret *paperling*

Hasil wawancara dengan guru kelas menunjukkan bahwa media *Paperling* membantu siswa memahami materi secara lebih konkret karena siswa dapat menghubungkan materi pencemaran lingkungan dengan kondisi yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga menyampaikan bahwa suasana pembelajaran menjadi lebih hidup karena siswa lebih antusias dan terlibat dalam kegiatan belajar.

Selain itu, hasil wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa mereka merasa senang belajar menggunakan media *Paperling*. Menurut siswa, media tersebut membuat pembelajaran lebih menarik dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan penjelasan verbal. Siswa juga mengaku lebih mudah memahami materi karena dapat melihat dan mengamati ilustrasi yang terdapat pada media secara langsung.

Tabel 1 berikut menunjukkan indikator partisipasi aktif siswa yang teramati selama pembelajaran.

Tabel 1 Hasil Observasi Partisipasi Aktif Siswa Selama Pembelajaran Menggunakan Media *Paperling*

No	Indikator Partisipasi Aktif	Jumlah Siswa (n=26)	Prese ntase (%)	Ket
1	Memperhatikan penjelasan guru	24	92,31	SB
2	Mengajukan pertanyaan	19	73,08	B
3	Menjawab pertanyaan guru	22	84,62	SB
4	Menyampaikan pendapat dalam diskusi	21	80,77	B
5	Kerjasama dalam kelompok	25	96,15	SB
6	Antusias mengikuti pembelajaran	24	92,31	SB
Rata-rata		22,5	86,54	SB

Keterangan kategori:

81-100% = Sangat Baik (SB)

61-80% = Baik (B)

41-60% = Cukup (C)

21-40% = Kurang (K)

0-20% = Sangat Kurang (SK)

Berdasarkan Tabel 1, partisipasi aktif siswa kelas IV C selama pembelajaran menggunakan media pembelajaran konkret *Paperling* berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata persentase sebesar 86,54%. Indikator dengan persentase tertinggi adalah kerja sama dalam kelompok sebesar 96,15%, sedangkan indikator mengajukan pertanyaan memperoleh persentase terendah sebesar 73,08%. Meskipun demikian, seluruh indikator partisipasi aktif menunjukkan kategori baik hingga sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Paperling* mampu mendorong keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok.

Tingginya persentase pada indikator kerja sama kelompok dan antusiasme belajar menunjukkan bahwa media *Paperling* berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga aktif mengamati, berdiskusi, dan menyampaikan hasil pemikirannya.

Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa siswa akan lebih mudah membangun pemahamannya ketika terlibat langsung dalam pengalaman belajar. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung temuan (Wijaya et al., 2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media konkret dapat meningkatkan keterlibatan siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan bermakna. Dengan demikian, media pembelajaran konkret *Paperling* dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa sekolah dasar dalam proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV C SD Negeri Sarirejo Kartini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran konkret *Paperling* (Papan Permasalahan Lingkungan) mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa pada materi pencemaran lingkungan. Penggunaan media ini membuat siswa lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran melalui aktivitas mengamati, berdiskusi, bermain media, dan

mempresentasikan hasil kerja kelompok. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya keberanian siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta bekerja sama selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa mencapai rata-rata 86,54% dengan kategori sangat baik. Indikator kerja sama dalam kelompok memperoleh persentase tertinggi sebesar 96,15%, sedangkan indikator mengajukan pertanyaan memperoleh persentase 73,08% dan tetap berada pada kategori baik. Selain itu, hasil wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa media *Paperling* membantu siswa memahami materi secara lebih konkret, meningkatkan antusiasme belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran konkret *Paperling* dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, guru disarankan untuk memanfaatkan dan mengembangkan

media pembelajaran konkret yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa agar partisipasi aktif peserta didik semakin meningkat. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada mata pelajaran, jenjang kelas, atau jumlah subjek yang lebih luas untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media *Paperling*. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji pengaruh media ini terhadap hasil belajar, motivasi belajar, maupun keterampilan berpikir kritis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Artawan, P., Efriani, A., & Wahyudi, I. (n.d.). *Media Pembelajaran*.

Jurnal :

Annisa, I. S. (2023). *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Metode Miles Dan Huberman Di Kelas IV Sd Negeri 060800*. 3, 6469–6477.

Artawan, P., Efriani, A., & Wahyudi, I. (n.d.). *Media Pembelajaran*.

Bahtiar, R. S., Santoso, E., Surabaya, W. K., Matematika, H. B., & Kelas, P. T. (2024). *Jser* 1,2,3. 3(2).

Di, M., & Sihepeng, S. D. (2026). *PENERAPAN MEDIA KONKRET UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS III PADA PEMBELAJARAN*. 7(4), 581–594.

Khovia, K., & Qiptiyah, T. M. (2024).

*PENGUNAAN MEDIA BENDA
KONKRET DALAM
PEMBELAJARAN IPAS KELAS
IV DI MIMA CONDRO JEMBER*
Abstract : 02(02).

- Laili, A. N., Putri, R., Azahra, F., Rida, D. A., Novita, N., Negeri, S. D., & Kidul, K. (2025). *Media Konkret sebagai Solusi Rendahnya Keaktifan Siswa Kelas 3 dan 5 SD di Semarang*. 9, 36569–36576.
- Maharani, A. A., Cahaya, N., Rahmadani, P., & Renca, Z. S. (2025). *Jurnal Penelitian Nusantara Analisis Media Vidio Animasi Terhadap Partisipasi Aktif Siswa Pada Pembelajaran Pancasila Di SDN 2 Tulungagung* Menulis : *Jurnal Penelitian Nusantara*. 1, 1–7.
- Mulia, J. G. (2025). 1 , 2 , 3. 16(1), 141–151.
- Wijaya, R., Vioeza, N., & Marpaung, J. B. (2021). *Penggunaan Media Konkret dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika*. 579–587.